

## ABSTRAK

Yuni Alisanti, 2021, *Analisis Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban Berdasarkan SAK ETAP Dalam Penentuan Jumlah SHU Pada KPRI Mataram Pademawu*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing : Dr. H. Zainal Abidin, M.E.I.

**Kata Kunci:** *Pengakuan Pendapatan dan Beban, SAK ETAP, SHU.*

Pendapatan dan Beban merupakan indikator yang sangat penting dalam penyajian laporan keuangan, khususnya untuk laporan penghitungan laba rugi. Dalam koperasi, laba atau rugi dapat dilihat dari laporan penghitungan Sisa Hasil Usaha (SHU). Hasil selisih antara pendapatan dan beban akan menghasilkan laba atau rugi bersih, sehingga hasil ukur laba atau rugi tersebut akan mencerminkan prestasi atau kinerja dari sebuah koperasi dalam periode tertentu. Karena begitu pentingnya pengaruh dari pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi, maka untuk pengakuan pendapatan dan beban perlu diperhatikan keakuratannya.

Koperasi merupakan badan usaha yang termasuk dalam entitas tanpa akuntabilitas publik, maka standar yang menjadi pedoman untuk koperasi dalam penyajian laporan keuangan menggunakan SAK ETAP. Sehingga, tujuan utama dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui metode pengakuan pendapatan dan beban Berdasarkan SAK ETAP dalam Penentuan Jumlah SHU pada KPRI Mataram Pademawu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif. Sumber data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan akuntansi keuangan, Pengakuan Pendapatan dan Beban serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pada KPRI Mataram Pademawu untuk metode pengakuan pendapatan dan beban belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Pada KPRI Mataram Pademawu metode pengakuan pendapatan dan beban masih menggunakan basis kas. Sedangkan dalam SAK ETAP metode yang dianjurkan adalah menggunakan basis akrual, yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya walaupun kas belum diterima dan dibayar. Berdasarkan hasil dengan penghitungan dan metode yang dianjurkan berdasarkan SAK ETAP terdapat perbedaan jumlah SHU antara penghitungan dari KPRI Mataram Pademawu dengan SAK ETAP.